

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Karakterisasi Minyak Kelapa Hasil Pengepresan *Screw Oil Press Machine* dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi optimum pengepresan minyak nabati dari kopra berada pada kecepatan pelumatan 20 Hz dan temperatur pengepresan 100⁰C. Pada kondisi optimum ini, rendemen yang dihasilkan adalah 64,4 %.
2. Pengaruh temperatur terhadap kadar minyak kelapa yang dihasilkan adalah semakin tinggi temperatur pengepresan maka semakin sedikit kadar air pada minyak kelapa. Temperatur pengepresan yang digunakan agar kadar air minyak kelapa sesuai dengan SNI Minyak Kelapa minimal 125⁰C
3. Pengaruh temperatur terhadap kadar asam lemak bebas, angka peroksida dan kadar kotoran pada minyak kelapa relatif fluktuatif. Temperatur pengepresan yang menghasilkan minyak kelapa yang paling mendekati SNI Minyak Kelapa adalah pada temperatur pengepresan 125⁰C.
4. Temperatur pengepresan yang paling baik untuk digunakan adalah pada 125⁰C. Meskipun rendemen minyak yang dihasilkan bukan merupakan yang paling banyak, namun kualitas minyak kelapa yang dihasilkan telah memenuhi SNI.
5. Konsumsi energi dipengaruhi oleh kecepatan pelumatan dan temperatur pengepresan. Semakin tinggi kecepatan pelumatan dan temperatur pengepresan, semakin rendah nilai energi yang dikonsumsi. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan untuk pengepresan lebih sedikit dibandingkan dengan pengepresan minyak kelapa pada kecepatan pelumatan dan temperatur pengepresan yang rendah.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar pengepresan kopra segera dilakukan setelah bahan baku diperkecil ukurannya. Kopra yang terlalu lama dibiarkan begitu saja akan ditumbuhi jamur yang akan menurunkan kualitas minyak yang dihasilkan.